

ISBN 978-602-18999-3-9

PROSEDING SEMNAS DAN PIT IGI XVII

JAKARTA 23-25 OKTOBER 2015

GEO MARITIM :
**UPAYA MEWUJUDKAN POROS MARITIM
DUNIA DALAM PERSPEKTIF
GEOGRAFI**




**PROSEDING SEMINAR NASIONAL
DAN PIT IGI XVII**

**GEO MARITIM : UPAYA MEWUJUDKAN POROS
MARITIM DUNIA DALAM PERSPEKTIF GEOGRAFI**

Editor : Dr. Muzani Dipl-Eng,M.Si
Aris Munandar,SP. d,M.Si
Cahyadi Setiawan M.Si
Ode Sofyan Hardi ,S.Pd,M.Si
Ilham Mataburu M.Si

Cover : Sukowati

ISBN : 978-602-18999-3-9

Pasir Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tety Widyaningrum, Ulfatun Ni'mah, Hamim Zaky Hadibasyir, Bakhtiar Arif Mujianto	744
Karakteristik Hidrikomia Air tanah di Pesisir Kabupaten Demak , Jawa Tengah Muh Aris Marfai, Ahmad Cahyadi, Guruh Krisnantara, dan Gin Gin Gustiar	750
 Kesadaran Penduduk Lereng Merapi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Menghadapi Bencana Alam (Kasus di Dusun Sempu, Pakembinangun, Pakem Sleman, DIY) Mawanti Widyastuti	758
Perkiraan Risiko Ekonomi Pada Longsor Besardi Das Bompon Magelang Jawa Tengah Rini Meiarti, Elok Surya Pratiwi, Heni Masruroh, Garri Martha Kusuma Wardhana, Zuhara Rizqyan Candraningrum, Junun Sartohadi, Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra	762
Penguatan Peran Masyarakat Lokal Dalam pengelolaan Bencana Erupsi Gunungapi Merapidi Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Arif Ashari, Sriadi Setyawati, Heru Pramono	770
E. <u>SERTIFIKASI PROFESI (MENDUKUNG KEGIATAN MEA 2015 DAN MAP 2020</u>	
Minat Wisatawan Asing Berkunjung Ke Objek Wisata di Wilayah Bagian Selatan Provinsi Sumatera Barat Ahyuni, Sri Mariya	779
Kajian Tentang Keberadaan Obyek Wisata Sumaru Endo Di Remboken Kabupaten Minahasa Jovelien. Janz. Neltje. Laloan	790
Membangun Kesadaran Lingkungan (Environment Awareness) Terhadap Sampah Dengan Membudayakan Konsep 5 R (Reuse, Reduce, Recycle, Replant Dan Replace) Amin	797
Kajian Pemanfaatan Sumber Air Baku Dalam Menunjang Lahan Sawah Techno (Studi Kasus pada Pilot Project Sawah Techno Wapeko, Kabupaten Merauke) Aries Dwi Wahyu Rahmadana, Edwin Maulana, Evi Dwi Lestari, Junun Sartohadi	804
Regulasi Diridan Akuntabilitas Mahasiswa Geografi Dalam Bingkai <i>Peercoaching</i> Muhammad Nursa'ban, Mukminan, Nurhadi	820
Kompetensi Ahli Geografi Untuk Peningkatan Kualitas SDM Ig Dalam Implementasi MEA 2015 Anindita D. Kusumawardhani, Rahmatia Susanti, Della Ananto Kusumo	828
Sistem Pengolahan Air Pada Rumah tangga Berpendapatan Rendah Dan Menengah Di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Ntb Baiq Liana Widiyanti · Ig.L. Setyawan Purnama , Adi Heru Sutomo , Setiadi	832
Tren Rata-Rata Usia Perkawinan Pertama Penduduk Perempuan Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 1980, 1990, 2000 Dan 2010 Norma Yuni Kartika, Muhajir Darwin, Sukamdi, Rosalina Kumalawati	839
Tantangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Menghadapi Ketahanan Pangan Di Wilayahnya Turmudi & Suharto Widjojo	845

KESADARAN PENDUDUK LERENG MERAPI DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN MENGHADAPI BENCANA ALAM (Kasus di Dusun Sempu, Pakembinangun, Pakem Sleman, DIY)

Mawanti Widyastuti

Geo-FIS-UNY

e-mail : mawanti.w@uny.ac.id

mawanti.w@gmail.com

Abstrak

Daerah lereng Merapi merupakan daerah resapan air yang sangat penting bagi kota Yogyakarta, Wilayah lereng Merapi sangat rawan terjadinya bencana alam, sehingga perlu ada kearifan lokal dalam menghadapi bencana alam; serta kesadaran penduduk dalam pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kesadaran penduduk lereng Merapi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup, ditunjukkan dengan melakukan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, baik di lingkungan rumah maupun di sungai dengan program PROKASIH (Program Kali Bersih). Implementasi lain dalam mengatasi bencana alam kekeringan dengan membuat " Embung " (Waduk kecil), dan menanam pohon, membuat kolam-kolam ikan (shg tanah menjadi kedap air). Penduduk dalam menghadapi bencana erupsi Merapi, dengan cara setiap hari melakukan ronda, serta dengan kearifan lokal, penduduk juga melihat tanda-tanda bila akan terjadi erupsi Merapi; misalkan dengan memperhatikan turunnya binatang dari lereng Merapi. Penduduk secara bersama sesuai dengan agamanya melakukan doa memohon perlindungan kepada Sang Pencipta. Penduduk yang beragama Islam melakukan Yasinan, sedangkan penduduk yang beragama Kristen – Katolik melakukan persekutuan doa. Inti dari semuanya penduduk selalu berusaha, tetapi sadar bahwa semua yang menentukan adalah Sang Pencipta.

Kata kunci : Pengelolaan L.H . Bencana Alam.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

Lingkungan hidup merupakan faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat. Manusia sebagai makhluk hidup sangat berpengaruh terhadap lingkungannya. Melalui lingkungan yang bersih dan sehat membuat nyaman bagi manusia, tetapi sebaliknya lingkungan yang rusak juga tercemar menimbulkan permasalahan bagi manusia.

Pembangunan yang besar-besaran juga menimbulkan dampak yang negatif terhadap lingkungan hidup. Manusia yang kebutuhannya semakin meningkat maka terjadi eksploitasi sumber-sumber alam pun makin tak terkendali. Daya dukung dan Daya tampung lingkungan untuk menopang kehidupan manusia semakin merosot. Menurut Muhsinatun (2002: 107), Rendahnya daya dukung dan daya tampung lingkungan merupakan masalah, karena seharusnya, lingkungan berfungsi sebagai sumber kehidupan bagi manusia.

Kehidupan manusia sendiri tidak bisa dipisahkan baik dengan lingkungan alamnya maupun lingkungan sosial. Penduduk lereng Merapi juga tidak terlepas dari lingkungan hidupnya. Sebagai masyarakat lereng Merapi seharusnya dapat menjaga keadaan lingkungannya. Semua ini tidak dapat dijalankan tanpa adanya kesadaran dari setiap individu masyarakat maupun kelompok masyarakat.

Daerah lereng Merapi merupakan kawasan daerah resapan air, sehingga daerah tersebut harus dijaga lingkungan hidupnya; jika tidak akan menimbulkan dampak bagi masyarakat kota. Daerah lereng Merapi dekat dengan Merapi sehingga rawan dengan bencana yang diakibatkan letusan Gunung Merapi. Dalam menghadapi bencana alam yang diakibatkan letusan Gunung Merapi maka diperlukan kesadaran dari masyarakat untuk menghadapi bencana tersebut.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak menyimpang jauh maka perlu adanya batasan masalah. Permasalahan dibatasi pada kesadaran penduduk lereng Merapi dalam pengelolaan Hidup dan menghadapi bencana alam.

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penulisan makalah ini adalah , bagaimana kesadaran penduduk lereng Merapi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup dan menghadapi bencana alam.

4. Tujuan

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesadaran penduduk lereng Merapi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup dan menghadapi bencana.

B. PEMBAHASAN.

1. Kesadaran Penduduk dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Hakikat Kesadaran, secara harafiah kesadaran berasal dari kata sadar, yang berarti insyaf, merasa tahu dan mengerti ; jadi kesadaran adalah keadaan seseorang di mana ia tahu / mengerti dengan jelas apa yang ada dalam pikirannya. Pikiran bisa diartikan dalam banyak makna , seperti ingatan, hasil berpikir, akal, gagasan ataupun maksud/ niat. Kita sadar jika kita tahu, mengerti, insyaf , dan yakin tentang kondisi tertentu ; jadi kesadaran merupakan keinsyafan atau mengerti tentang sesuatu dan akhirnya dengan keiklasan mau melaksanakan.

Lingkungan Hidup sebagaimana dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup , termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.(UU RI 2009). Untuk mewujudkan keadaan tersebut maka manusia perlu sadar terhadap lingkungan.

kesadaran Lingkungan merupakan pemahaman terhadap lingkungan alam, suatu perilaku untuk memelihara hubungan antara manusia dan alam, keinginan, dan tindakan untuk melindungi (Yingchao, Mashahita, 2011:127). Kesadaran lingkungan adalah suatu keadaan yang komprehensif yang meliputi pengetahuan, dan kepekaan sikap serta adanya kepedulian untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Kesadaran lingkungan merupakan pemahaman terhadap lingkungan alam, keinginan dan tindakan untuk melindungi lingkungan hidup .

Penduduk lereng Merapi didalam menjaga keadaan lingkungannya mereka sadar untuk memelihara dan melindungi lingkungan yang ada disekitarnya . Mereka dengan sadar didalam pengelolaan lingkungan Hidup. Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan , pemulihan , pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup. (UU.R.I . NO .32 TH. 2009).

Kesadaran penduduk lereng merapi dalam penataan , mereka menata wilayahnya dengan rapi, ada lahan yang khusus untuk pemukiman, ada tempat khusus untuk hewan yang diletakkan jauh dari rumah dan dekat dengan sawah.

Kesadaran penduduk lereng merapi dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya dalam pemanfaatan, penduduk tersebut memanfaatkan keadaan kondisi tanahnya dengan sebaik-baiknya . Kondisi tempatnya dekat dengan sungai , maka mereka memanfaatkan lahannya untuk kolam ikan; dan hal tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat karena bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Kolam-kolam tersebut selain untuk kolam ikan, juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam resapan air ; air tidak langsung terbuang ke sungai disebabkan tanah kolam ikan akhirnya kedap air ; hal tersebut mendukung air bersih dalam sumur pada musim kemarau tidak menjadi kering.

Kesadaran penduduk lereng merapi dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya dalam pengembangan, pemerintah bersama-sama dengan penduduk telah membuat embung (waduk kecil) untuk menampung air, sehingga bisa berguna untuk kebutuhan masyarakat ; bisa sebagai resapan air tanah.

Pengembangan lain yang dilakukan penduduk dalam pengelolaan lingkungan , disekitar embung ditanami pohon-pohon , dan hal tersebut sangat bermanfaat dalam menjaga lingkungan.

Kesadaran penduduk lereng merapi dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya dalam pemeliharaan , yaitu selalu menjaga pulihnya fungsi sungai yang bersih dan tidak tercemar . Kerja bakti dilakukan seminggu sekali oleh masyarakat , terutama kerja bakti di sungai-sungai; dengan mengambil sampah-sampah yang ada di sungai tersebut.

Kesadaran penduduk lereng merapi dalam pengelolaan lingkungan hidup, antara lain dengan melakukan pemulihan kondisi tanah yang tidak subur, diberi pupuk organik. Akibatnya tanah menjadi subur kembali tanpa menimbulkan pencemaran tanah. Penduduk dengan sadar menanam pohon atau tanaman . Sehingga udara masih terasa sejuk begitu juga pencemaran udara bisa berkurang .

Penduduk juga dengan sadar melakukan pengawasan terhadap lingkungannya. Sehingga apabila ada orang yang membuang sampah dengan seenaknya akan langsung ditegur oleh masyarakat . Begitu juga pohon-pohon yang besar dijaga kelestariannya. Sungai-sungai juga selalu diawasi sehingga mereka tidak akan membuang sampah di sungai.

Sasaran pengelolaan lingkungan hidup adalah tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup. Keserasian lingkungan yang terjaga, bersih, akhirnya bisa menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di tempat tersebut. Masyarakat mempunyai sikap dan tindak melindungi lingkungan hidup. Sehingga terwujudlah terjaminnya kepentingan generasi kini dan masa depan; generasi yang akan datang juga mewarisi lingkungan yang baik, karena kelestarian fungsi lingkungan hidup bisa terjaga. Sumber daya alam yang ada , digunakan secara bijaksana.

2. Kesadaran Penduduk dalam Menghadapi Bencana Alam.

Penduduk lereng merapi dalam menghadapi bencana banjir ,dengan kesadaran masyarakat membuat Program Kali Bersih (Prokasih). Penduduk secara bergotong-royong setiap minggu melakukan kerja bakti membersihkan sungai.

Kesadaran penduduk lereng merapi dalam menghadapi bencana kekeringan, masyarakat dengan sadar membuat kolam-kolam ikan, dengan adanya kolam ikan tersebut ; air tanah tidak mudah mengalir ke sungai. Masyarakat juga dengan kesadaran yang tinggi menanam pohon-pohon disekitar lingkungannya. Pemerintah bersama-sama dengan masyarakat membuat Embung/ waduk kecil , sehingga air bisa tertampung, dan masyarakat tidak mengalami bencana kekeringan.

Penduduk dalam menghadapi bencana erupsi merapi, mereka dengan kearifan lokalnya , melihat tanda-tanda alami misalkan dengan turunnya binatang-binatang dari Gunung Merapi ; yang memberikan tanda di Gunung Merapi uadarnya panas karena aktivitas dari Gunung Merapi tersebut , sehingga binatang tidak kuat akhirnya turun.

Kesadaran penduduk dalam menghadapi bencana alam misalkan masyarakat dengan penuh sadar melakukan kegiatan ronda di waktu malam, sehingga bila terjadi bencana alam mereka dengan cepat memberi tahu penduduk yang lain. Penduduk dengan sadar selalu melakukan doa secara bersama-sama; baik dalam kelompok yasinan, maupun kelompok persekutuan doa yang lain ; dengan memohon perlindungan pada Sang Pencipta.

C. KESIMPULAN

Kesadaran penduduk lereng Merapi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup dilakukan dengan penataan lingkungan, pemanfaatan lingkungan, pengembangan lingkungan , pemeliharaan lingkungannya, dan pemulihan kondisi lingkungannya, serta pengawasan juga pengendalian terhadap lingkungan hidupnya. Sedangkan didalam menghadapi bencana alam, penduduk dengan sadar mereka melakukan kegiatan kerja bakti kali bersih, membuat embung/waduk kecil; juga membuat kolam-kolam ikan supaya tidak terjadi kekeringan air. Penduduk dalam menghadapi bencana erupsi Merapi ,mereka dengan kesadaran selalu melakukan ronda, dengan kearifan lokal melihat tanda-tanda erupsi Merapi ; dengan selalu berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

KEPUSTAKAAN

- Muhsinatun, dkk. 2002. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta :MKU.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. Jakarta : Rineka Cipta
- Ruslan. 1988. *Ekologi Lingkungan Pencemaran*. Semarang : Satya Wacana.
- UU RI.NO 32 TH 2009. *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Yingchao, Mashahita, 2011. *Study on Comparisona Cities, Environmental Awarenes Among Four Cities in China and Yapan*, Proquest (versi elektronik). Canada : Management Science and Engineering.
- Zainal, Sukoco . 2009. *Pengendalian Polusi Kendaraan*. Bandung : Alfabeta.